

BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di kelas II semester ganjil tahun pelajaran 2014-2015, bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 Ujung, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag sebagai Direktur ponpes AL Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan banjarmasin pertama adalah Bapa Sholihin, S.Pd dan sekarang di pimpin oleh Bapa Ahmad Ghazali, S.Pd.

2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Ada pun visi dan misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

b. Misi

- 1) Menciptakan Lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

3. Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Kurikulum yang digunakan

Sekolah ini menggunakan dua kurikulum yang dipakai bersamaan, yaitu:

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- 2) Kurikulum Tambahan:
 - a) Belajar IQRA diberikan setelah jam pelajaran berakhir sebanyak 3x seminggu
 - b) Muatan Lokal berupa Bahasa Arab & Bahasa Inggris diberikan mulai kelas II
 - c) Muatan Lokal komputer diberikan mulai kelas IV

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Musik Panting
- 2) Muhadharah
- 3) Tilawah
- 4) Tapak suci
- 5) Pramuka
- 6) Futsal

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Ahmad Ghazali, S.Pd
2	Wakil Kepala Madrasah Kurikulum	Rahmi Firdausi, S.Pd
3	Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan	Abdul Majid, S.Sos
5	Kepala Tata Usaha	Meriyanti, S.Pd

(sumber: dokumentasi MI M3 Al-Furqan)

5. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan berjumlah 48 orang. 44 orang berpendidikan Strata-1 (S1), 2 orang berpendidikan D2, dan 2 orang berpendidikan SMA/MA. Nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Dewan Guru MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2014/2015

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
----	-----------	----------------

1	Ahmad Ghazali, S.Pd	IPA, FIQIH
2	Rahmi Firdausi , S.Pd	Matematika, BTA
3	Abdul Majid, S.Sos	JPOK
4	Meriyanti, S.Pd	BTA, Pengembangan Diri
5	Lusiani Noor	BTA
6	Aning Winarsih, S.Pd	BTA, Pengembangan Diri
7	Husdawati, SE	Pengembangan Diri
8	Laily Isbandiyah, S.Ag	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
9	Karimah, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
10	Agustinawati, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
11	Yusrani, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
12	Nurul Ihsan	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
13	Erliyani, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
14	Masrita, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
15	Rani Darojah, S.Pd	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
16	Alin Saparingga, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
17	St. Noor Aida, S.Pd	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
18	Ahsanur Rijal, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
19	Ghazali Rahman, S.Pd. I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
20	Ida Laila, S.Ag	Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Matematika, Pkn, BTA, Pengembangan Diri

21	Rahmat Ilahi, S.Pd	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, BTA, Pengembangan Diri
----	--------------------	---

Lanjutan Tabel 4.2

22	Irmalia, S.Pd	Matematika, IPS, IPA, BTA, Pengembangan Diri
23	Nabila Benazir	Bahasa Indonesia, IPS, Fiqih, IPA, BTA, Pengembangan Diri
24	Muttaqin, S.Pd	Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Al-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
25	Rudhy Supriyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia, Akidah Akhlak, Pkn, SKI, BTA
26	Rudhy Supriyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia, Matematika, SBK, IPS, BTA, Pengembangan Diri
27	Anita Syarifah, S.Pd	Tematik, Aa-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
28	Nurul Baiti, S.Pd.I	Tematik, Al-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
29	Hamsyah, S.Pd	Tematik, Bahasa Inggris, BTA, Pengembangan Diri
30	Rusdi, S.Pd.I	Tematik, Bahasa Arab, BTA, Pengembangan Diri
31	Norhasanah, A.Ma	IPS, Pkn, Kemuhmadiyah, SBK, BTA, Pengembangan Diri
32	Alia, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Kemuhmadiyah, Fiqih, SKI, BTA, Pengembangan Diri
33	Hafizhatul Aulia, S.Si	Matematika, IPA, BTA, Pengembangan Diri
34	Nasrullah, S.Hi	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, SBK, SKI, IPS, Pkn, BTA, Pengembangan Diri

35	Sholihin S.Pd	Fiqih, BTA
36	Noor Arbayah, S.Pd. I	Akidah Akhlak, PKn, SBK, BTA,

Lanjutan Tabel 4.2

37	Noor Hadiansyah, S.Hi	Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, BTA, Pengembangan Diri
38	Abdul Fatah, S.Pd	PJOK
39	Soleh Permana Adetia, S.Pd	PJOK, BTA, Pengembangan Diri
40	Siti Arianti S.Pd	Akidah Akhlak, SKI, BTA, Pengembangan Diri
41	Bustaniah S.Pd	Bahasa Indonesia
42	Isnaniah S.Pd.I	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
43	Widya Amelia	KMD, BTA, Pengembangan Diri
44	Elfera Merinda S.Pd	Bahasa Indonesia, SBK, BTA, Pengembangan Diri
45	Badaruddin S.Pd.I	Bahasa Arab, Pengembangan Diri, SBK
46	Alfianor S.Pd	Matematika, BTA, Pengembangan Diri
47	Trisfa lail Fitria, S. Pd	IPS, KMD, SBK, BTA
48	M. Rasyid Ridho, S.H.I	Imla plus Al-Qur'an, BTA

(sumber: dokumentasi MI M3 Al-Furqan)

6. Data Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, jumlah siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 adalah

sebanyak 749 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Lk	Pr	
I A	17	18	35
I B	17	17	34
I C	24	11	35
I D	17	14	31
I E	11	19	30
I F	17	15	32
II A	19	19	38
II B	17	20	37
II C	19	21	40
II D	21	18	39
III A	26	10	36
III B	24	14	38
III C	25	15	40
IV A	15	19	34
IV B	18	14	32
IV C	16	15	31
IV D	20	10	30
V A	18	21	39
V B	24	15	39
VI A	18	22	40
VI B	27	9	36
Total Seluruh Kelas			749

(sumber: dokumentasi MI M3 Al-Furqan)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana MI M3 Al-Furqan banjarmasin

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS	KET
----	-------------	--------	------	-----

1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	$5 \times 3 = 15 \text{ m}^2$	
2	Ruang Guru / kantor	2	$6 \times 3,5 = 21 \text{ m}^2$	
3	Ruang Belajar / Kelas	15	$8,5 \times 6 = 51 \text{ m}^2$	
4	Ruang Perpustakaan	1	$6 \times 3 = 18 \text{ m}^2$	

Lanjutan Tabel 4.4

5	Musholla	1	$12 \times 7,5 = 90 \text{ m}^2$	
6	Ruang UKS	2	$3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$	
7	Kantin	4	$6 \times 3 = 18 \text{ m}^2$	
8	WC Guru	2	$2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	
	WC Siswa	6	$2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	
9	Kamar Mandi	6	$2 \times 1,5 = 3 \text{ m}^2$	
10	Tempat Parkir Guru	2	$12 \times 5 = 60 \text{ m}^2$	
11	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	$12 \times 5 = 60 \text{ m}^2$	
12	Gudang	1	$2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	
13	Laboratorium IPA	1	$3 \times 2,5 = 7,5 \text{ m}^2$	
14	Ruang Komputer	1	$12 \times 7 = 84 \text{ m}^2$	

(sumber: dokumentasi MI M3 Al-Furqan)

B. Penyajian Data

Data yang dikemukakan penulis dalam penyajian data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut diuraikan secara deskriptif kualitatif bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pelajaran seni budaya dan keterampilan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penulis melakukan observasi di dalam kelas IIA masing-masing sebanyak 2 kali sesuai dengan RPP untuk penggunaan metode demonstrasi. Untuk

gambaran yang lebih jelas, maka penulis uraikan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan setiap kali pertemuan untuk penerapan metode demonstrasi.

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru seni budaya dan keterampilan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, guru yang hendak mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan alokasi waktu 1x30 menit untuk satu kali pertemuan.

Berdasarkan RPP yang penulis peroleh dari guru tersebut, untuk kelas II semester ganjil tahun 2014, penerapan metode demonstrasi digunakan sebanyak 1 kali yaitu pada materi garis.

a. Pertemuan pertama

Berdasarkan RPP yang penulis peroleh dari guru tersebut, untuk kelas II semester ganjil tahun 2014, penerapan metode demonstrasi digunakan sebanyak 1 kali yaitu pada materi garis. Selain menggunakan metode demonstrasi, pada pertemuan ini juga menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

1) Kegiatan awal (3 menit)

Apersepsi

- a) Mengucapkan salam
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c) Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

2) Kegiatan inti (24 menit)

Ekplorasi:

- a) Peserta didik diminta membuat tiga buah bidang, kemudian menghubungkan tiga bidang tersebut.
- b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

Elaborasi

- a) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas;
- b) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual;

Konfirmasi

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan,
- b) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- c) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna,

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

b. Pertemuan Kedua

Pada penelitian kedua ini peneliti kembali membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

1) Kegiatan awal (3 menit)

Apersepsi

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.
- c) Guru membagikan kertas hvs masing-masing satu buah kepada peserta didik

2) Kegiatan inti (24 menit)

Ekplorasi:

- a) Peserta didik diminta membuat tiga buah bidang. Masing-masing peserta didik akan membuat seperti apa yang telah dicontohkan oleh guru.

- b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

Elaborasi

- a) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas;
- b) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

Konfirmasi

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- b) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
 - (a) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna,

3) Kegiatan akhir (3 menit)

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan Pertama

Penelitian pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 26 November 2014 dengan materi garis. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan melakukan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan tentang materi dan menuliskan contoh berupa garis ke papan tulis. Guru kemudian membimbing siswa untuk menulis apa yang telah di tulis oleh guru di buku mereka masing-masing.

Di akhir pertemuan guru memberi penguatan tentang garis dan menutup pelajaran dengan menyebutkan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari rabu, tanggal 3 Desember 2014 dengan materi bidang dan bentuk. Sebagaimana halnya pada tahap perencanaan dan RPP, pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan kegiatan awal. Dalam hal ini guru memulainya dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tugas siswa.

Adapun tujuan pelajaran pada pertemuan kedua ini adalah siswa dapat memberikan contoh bidang dan bentuk pada seni rupa. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada tahap pelaksanaan pembelajaran sesuai metode demonstrasi, yaitu:

Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa, mempersiapkan bahan yang akan dibutuhkan dalam proses demonstrasi, memeriksa apakah bahan dalam keadaan baik atau tidak, menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien dan berjalan dengan lancar, menetapkan alokasi waktu, menetapkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan. Selanjutnya kegiatan penutup.

3. Observasi

a. Pertemuan Pertama

Mengacu kepada uraian sebelumnya, bahwa faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian tindakan ini adalah kegiatan pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 1x30 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam mempraktikan Keterampilan Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa		✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi		✓
7	Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir		✓
8	Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.	✓	
9	Melakukan uji coba demonstrasi		✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
10	Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan	✓	
11	Mengorganisasi siswa untuk untuk membaca tentang materi		✓
12	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori	✓	
13	Menguasai kelas	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
15	Tujuan yang ingin dicapai		✓
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mendemostrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
21	Menggunakan media		✓
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	

24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
26	Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa		✓
27	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.		✓
III	Kegiatan Akhir		
28	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
29	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran		✓
30	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
31	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami seni rupa		✓
32	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		✓
33	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	15	18

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{15}{33} \times 100 = 45,4\%$$

Keterangan :

1. 1% - 25% = Kurang baik
2. 26% - 50% = Cukup Baik
3. 51% - 75% = Baik

4. 76% - 100% = Baik Sekali

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sekitar 45,4% dengan kategori cukup baik, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan, seperti pendidik sudah membuat rencana pembelajaran (RPP), menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, memberika petunjuk cara kerja, menunjukkan penguasaan materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, guru juga sudah menutup pelajaran.

Hasil dari observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung kurang lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dapat dikatakan kemampuan guru dalam mengelola kelas kurang baik.

b. Pertemuan kedua

Sebagaimana pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini dalah kegiatan pembelajaran guru.

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 1x30 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mempraktikan Keterampilan Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa		✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi		✓
7	Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir		✓
8	Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.	✓	
9	Melakukan uji coba demonstrasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
10	Menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan	✓	
11	Mengorganisasi siswa untuk untuk membaca tentang materi		✓
12	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori	✓	
13	Menguasai kelas	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
15	Tujuan yang ingin dicapai	✓	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mendemostrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	

20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
21	Menggunakan media		✓
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis seara jelas, baik dan benar	✓	
26	Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi degan memperhatikan reaksi seluruh siswa	✓	
27	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.	✓	
III	Kegiatan Akhir		
28	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
29	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran		✓
30	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
31	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami seni rupa		✓
32	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		✓
33	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	21	12

Berdasarkan Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{21}{33} \times 100 = 63,6\%$$

Keterangan :

1. 1% - 25% = Kurang baik
2. 26% - 50% = Cukup Baik
3. 51% - 75% = Baik
4. 76% - 100% = Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah sekitar 63,6% dengan kategori baik.

C. Analisis data

Dari data yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan 2 x (1 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, pertemuan pertama pada tanggal 26 November 2014 dengan materi gari, kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dapat dinyatakan belum efektif, hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas II A MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, ada beberapa aspek dalam langkah-langkah dalam metode demonstrasi yang belum dilaksanakan. Pada pertemuan kedua tanggal 3 Desember 2014 dengan materi bidang dan bentuk dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dapat dinyatakan efektif dan baik. Pada pertemuan ini secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan kearah tercapainya penguasaan siswa terhadap materi. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi terhadap

kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama 45,4% dan pertemuan kedua 63,6%.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pembelajaran Dalam Mempraktikan Keterampilan Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi pertemuan Pertama Dan Pertemuan Kedua

Pertemuan	Skor rata-rata	Kategori
Pertemuan I	45,4%	Cukup Baik
Pertemuan II	63,6%	Baik

Penggunaan metode demonstrasi tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran dan penerapan metode yang akan membuat peserta didik merasa tidak bosan dengan satu metode saja dalam kegiatan belajar mengajar yang akhirnya dapat memacu semangat anak didik untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan analisis data terhadap hasil observasi pembelajaran dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan guru terhadap materi seni rupa kelas II A MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dapat dinyatakan baik dan dapat diterapkan.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Demonstrasi

Dari analisis data yang dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi belum berjalan sesuai langkah-langkah metode dan RPP guru. Metode demonstrasi merupakan metode sederhana untuk mendampingi metode

ceramah agar tidak membosankan. Meskipun metode yang sederhana, namun jika tidak didukung oleh komponen belajar-mengajar yang lain maka metode ini akan kurang berhasil dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya penerapan metode ini, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang guru seni budaya dan keterampilan untuk kelas II MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan adalah Strata-1 (S1) IAIN Antasari Banjarmasin jurusan pendidikan bahasa arab. Bapak Badarrudin sebagai guru seni budaya dan keterampilan di kelas II A memang baru memiliki pengalaman mengajar selama 1 tahun dan dianggap telah memiliki bekal sebagai seorang pendidik, secara teori telah menguasai teknik mengajar juga metode pembelajaran di dalam kelas. Namun, ketika mengajar pelajaran seni budaya dan keterampilan, terdapat ketidaksesuaian antara RPP yang beliau buat dengan langkah-langkah dalam penerapan demonstrasi. Untuk materi yang sudah beliau ajarkan pada pembelajaran yaitu mengenai kaligrafi, dalam hal ini beliau seperti mengajar pelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), seharusnya buku yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku paket seni budaya dan keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan dan memang paling nyaman bagi guru karena ada banyak waktu untuk menjelaskan. Beliau juga menambahkan bahwa penggunaan metode yang lain juga perlu untuk mendampingi metode ceramah yang cenderung monoton.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas, guru memiliki kepribadian yang menyenangkan, ramah tetapi tegas. Guru juga mampu menguasai kelas dan mengendalikan siswa. Hal ini mendukung antusiasme siswa dalam pembelajaran. Guru mampu membuat siswa menyimak penjelasan dengan suasana tenang dan strategi berjalan sebagaimana mestinya.

2. Siswa

Faktor internal siswa yang mempengaruhi metode ini adalah faktor intelegensi (intelektual) dan psikologis. Faktor dari siswa ini sangat besar pengaruhnya. Meskipun guru telah menjalankan peran sebagaimana mestinya, namun penerimaan siswa akan berbeda-beda setiap individu. Hal ini dikarenakan perbedaan intelegensi dan psikologis setiap siswa.

Intelektual (intelegensi) yang dimaksudkan disini adalah siswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam memahami pelajaran seni budaya dan keterampilan dilihat dari nilai pada pelajaran seni budaya dan keterampilan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru ,siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang baik akan memberi respon yang baik dan ketika diberi tugas maka mereka akan mengerjakan dengan cepat. Berbeda dengan mereka yang intelegensinya kurang, mereka cenderung lambat dalam mengerjakan tugas dan seringkali tertinggal.

Selain faktor intelegensi, ada juga faktor psikologis. Meskipun siswa pandai dalam hal intelegensinya, belum tentu ia akan mudah menjadi siswa yang aktif. Faktor psikologis mempengaruhi karakter siswa yang secara tidak langsung juga mempengaruhi pembelajaran di dalam kelas. Karakter yang pemalas, egois,

pembuat onar atau kurang percaya diri akan mengganggu jalannya strategi. Siswa dengan karakter seperti itu sulit untuk bekerja sama dan cenderung tidak berani mengemukakan pendapatnya. Karakter seperti ini menghambat jalannya metode demonstrasi yang tujuannya adalah meningkatkan aktifitas belajar siswa. Sebaliknya, siswa yang rajin, terbuka dan bisa menghargai orang lain akan menunjang kelancaran metode ini. Meskipun demikian, siswa-siswa dengan karakter tersebut tidak bisa dihindari atau ditolak. Mereka hanya memerlukan perhatian dan bimbingan yang lebih. Perbedaan karakter ini memang tidak bisa disatukan, hal ini mengharuskan guru untuk memakai strategi-strategi yang bervariasi yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan berbagai karakter.

3. Alokasi Waktu

Alokasi waktu untuk pelajaran seni budaya dan keterampilan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah 1 x 30 menit per-minggu yang terbagi dalam 1 kali pertemuan. Alokasi waktu ini sangat terbatas mengingat banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan. Dilihat dari langkah-langkahnya, metode demonstrasi memerlukan waktu yang lebih panjang lagi dalam pelaksanaannya. Dengan waktu yang terbatas ini, guru tidak bisa lama dalam membimbing siswa secara dekat. Keterbatasan waktu terkadang membuat guru seperti di kejar waktu terutama pada saat memberi siswa kesempatan untuk menjawab soal. Karenanya pada saat penerapan metode, sangat terlihat jika alokasi waktu ini sangat berpengaruh.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang yang penting dalam penerapan metode ini. Yang terpenting adalah ketersediaan alat tulis yang memadai dan bahan-bahan sebagai alat untuk mendemonstrasikan pelajaran. Kekurangan alat tulis akan menghambat jalannya strategi dan waktu terbuang. Keadaan ruang kelas sudah cukup besar untuk menampung jumlah siswa dan untuk siswa belajar dengan kelompok.